

Hubungan ekspresi emosi, beban keluarga, dan stigma dengan dukungan keluarga pada pasien dengan skizofrenia = The relationship between expressed emotion, family burden stigma and family support in patients with schizophrenia

Lilis Komalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510749&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu masalah yang sering terjadi pada keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia adalah timbulnya beban keluarga, ekspresi emosi dan juga stigma terhadap keluarga. Hal ini dapat mempengaruhi keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia yaitu dalam pemberian dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencari hubungan antara tingkat ekspresi emosi, beban keluarga, stigma keluarga dan dukungan keluarga pada pasien dengan skizofrenia di poliklinik psikiatri Rumah Sakit Jiwa Dr Soeharto Heerdjan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner The Zarith Burden Interview, Family Questionnaire (FQ), Stigma items dari schedule for clinical assessment in neuro psychiatry (SCAN) dan Kuesioner dukungan keluarga. Desain penelitian adalah cross sectional, teknik sampel menggunakan accidental sampling dengan melibatkan 82 keluarga. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat (uji chi-square).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48,8% keluarga dengan ekspresi emosi tinggi, 2,4% keluarga dengan beban berat dan 51,2% keluarga dengan tanpa beban, 92,7% keluarga terdapat stigma dan 54,9% keluarga masuk dalam kategori tidak mendukung. Hasil uji korelasi yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara ekspresi emosi dengan dukungan keluarga ($p \text{ value} = 0,028$, $\tilde{A}\hat{A}\pm=0,05$) sedangkan beban keluarga dan stigma tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan dukungan keluarga ($p \text{ value}$ beban keluarga = 0,992 dan $p \text{ value}$ stigma = 0,685). Hasil penelitian ini menunjukkan diperlukan intervensi keluarga yang lebih efektif untuk meningkatkan dukungan keluarga dan menurunkan angka stigma pada keluarga yaitu dengan program edukasi keluarga.

.....

One problem that often occurs in families in treating patients with schizophrenia is the emergence of a family burden, emotional expression and also stigma towards the family. This can affect the family in treating patients with schizophrenia in providing family support. This study aims to identify and explore the relationship between the level of emotional expression, family burden, family stigma and family support in patients with schizophrenia in the psychiatric clinic at Dr. Soeharto Heerdjan Mental Hospital.

This study uses the Zarith Burden Interview questionnaire, Family Questionnaire (FQ), Stigma items from the schedule for clinical assessment in neuro psychiatry (SCAN) and the family support questionnaire. The study design was cross sectional, the sample technique used accidental sampling involving 82 families. Data analysis used univariate and bivariate analysis (chi-square test).

The results showed that 48,8% families with high emotional expression, 2,4% families with heavy burdens and 51,2% families with no burden, 92,7% families were stigmatized and 54,9% families included in the category did not support. Correlation test results that there is a significant relationship between emotional expression with family support ($p \text{ value} = 0.028$, $\tilde{A}\hat{A}\pm = 0.05$) while family burden and stigma there is no significant relationship with family support ($p \text{ value}$ family burden = 0.992 and $p \text{ value}$ stigma = 0.685). The

results of this study indicate that more effective family interventions are needed, to increase family support and reduce stigma.